

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara turun ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti. Data yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan aksesibilitas lapangan kerja penyandang disabilitas fisik di kota Banjarmasin. (Muhaimin, 2010, hlm. 21).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan gambaran aksesibilitas lapangan kerja penyandang disabilitas fisik di kota Banjarmasin. (Soni Leksono, 2013, hlm. 181).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kota Banjarmasin, dimana titik pengambilan data penelitian tentang aksesibilitas lapangan kerja penyandang disabilitas fisik merupakan warga yang menetap di kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para penyandang disabilitas fisik dan pihak-pihak terkait yang ada di kota Banjarmasin dan bersangkutan dengan penunjang kelengkapan data penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aksesibilitas atas lapangan pekerjaan yang ada di kota Banjarmasin berbentuk tata kelola pelayanan fisik atau non fisik yang menjadi tolak ukur kesempatan maupun peluang bagi penyandang disabilitas fisik dalam mencapai kesamaan atas hak kehidupan dan penghidupan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari cara memperolehnya adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik. Data empirik yang

dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data beserta informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu penyandang disabilitas fisik, komunitas difabel, pemerintah kota Banjarmasin beserta pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian dari dokumen/arsip dalam bentuk laporan dan buku-buku atau *literature* yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti terkait aksesibilitas lapangan kerja penyandang disabilitas fisik dikota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak terkait yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi dengan permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

- a) Penyandang Disabilitas Fisik.
- b) Pemerintah Kota Banjarmasin.
- c) Komunitas Disabilitas.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada fokus penelitian, meskipun tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berlanjut yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Moleong, 2010, hlm. 190).

2. Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan-tulisan ilmiah. (Wiranta Sujarwenii, 2014, hlm. 33).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survei setelah dikumpulkan akan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a) *Editing*, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan. Sehingga, diperoleh data yang valid.
- b) *Interpretasi*, yaitu upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas dari hasil penelitian.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif. Proses analisi data dilakukan melalui tahapan identifikasi menurut kelompok tujuan penelitian, mengelola dan menginterpretasikan data, kemudian dilakukan abstraksi, reduksi, dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.

